

## Pembentukan Karakter dan Moral pada Mahasiswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi

Riza Hasan

Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat

Email: [rizahasan@aknacehbarat.ac.id](mailto:rizahasan@aknacehbarat.ac.id)

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperjelas peran pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter dan moral pada mahasiswa di Perguruan Tinggi Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat. Metode penelitian yang dipilih untuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang melibatkan wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran krusial dalam membentuk moral dan karakter mahasiswa. Faktor utama dalam hal pembentukan karakter dan moral dapat dilakukan adalah kurikulum yang berkenaan, dosen yang mumpuni, dan mahasiswa yang aktif dalam metode pembelajaran. Analisis pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dapat membantu mahasiswa menyelesaikan masalah moral dan sosial dan mengembangkan keterampilan sosial dan emosi. Kesimpulan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dan memberikan bukti bahwa integrasi pendidikan kewarganegaraan dengan program studi dapat memberikan bebas akibat yang akan diakibatkan mahasiswa. Penelitian ini memberikan implikasi secara teoritis bahwa Praktek pembelajaran karakter pendidikan dan tingkat keterwakilan paradigma karakter di Perguruan Tinggi.

**Kata Kunci:** Pendidikan Kewarganegaraan, Pembentukan Karakter, Nilai Moral, Perguruan Tinggi

### Abstract

*The aim of this research is to elucidate the role of Civic Education in shaping character and morality among students at the West Aceh State Community College. The chosen research methodology is qualitative descriptive, involving interviews, observations, and document analysis. The study's findings demonstrate that Civic Education plays a crucial role in molding the moral and character development of students. Key factors influencing character and moral development include relevant curriculum, competent faculty, and active student participation in learning methodologies. Analyzing Civic Education can assist students in addressing moral and social issues and enhancing their social and emotional skills. These conclusions align with prior research and provide evidence that integrating civic education into academic programs can yield positive outcomes for students. The study offers theoretical implications for character education practices and the representation of character paradigms in higher education.*

**Keywords:** Civic Education, Character Formation, Moral Values, Higher Education, Students.



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## PENDAHULUAN

Salah satu tujuan utama dari pendidikan kewarganegaraan di perguruan tinggi adalah membentuk karakter dan moral pada mahasiswa. (Al Fikri, 2022). Dalam era globalisasi dan teknologi yang sangat cepat berubah, penting bagi generasi muda untuk memiliki nilai-nilai moral yang kuat dan karakter yang positif (Tirtoni, 2022). Pendidikan kewarganegaraan di Perguruan Tinggi Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat bertujuan untuk mengembangkan warga negara yang cerdas, demokratis, dan berakhlak mulia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dapat berperan dalam membentuk karakter dan moral mahasiswa. Dalam beberapa tahun terakhir, masalah karakter pada generasi muda telah menjadi semakin mengkhawatirkan. Tindakan anarkis, perilaku tidak jujur, penyalahgunaan aturan, perkembangan seksual yang terlalu dini, dan penurunan tanggung jawab sebagai warga negara merupakan hal-hal yang menjadi perhatian

utama, dan masalah lainnya telah menjadi masalah umum (Purwanto, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pendidikan kewarganegaraan dapat membantu mengatasi permasalahan ini dan membentuk mahasiswa dengan nilai moral yang kuat dan karakter positif.

Pentingnya pendidikan kewarganegaraan telah lama diakui sebagai salah satu fondasi dalam membentuk karakter generasi muda (Amadi & Anwar, 2024). Dalam konteks sosial yang semakin dinamis dan tantangan moral yang semakin kompleks, pendidikan kewarganegaraan berfungsi sebagai alat untuk menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan moralitas yang tinggi. Studi ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi lebih jauh bagaimana program pendidikan kewarganegaraan dapat diadaptasi dan diimplementasikan secara efektif di lingkungan perguruan tinggi untuk mencapai tujuan tersebut. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendidikan kewarganegaraan memainkan peran vital dalam pembentukan karakter nasional. Studi tentang pengaruh pendidikan kewarganegaraan terhadap pembentukan karakter dan moral mahasiswa (Muhsinin et al., 2023) menyatakan bahwa pendidikan kewarganegaraan bisa meningkatkan karakter siswa melalui pemahaman moral yang kuat dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Studi lain tentang pengembangan karakter mahasiswa melalui pendidikan kewarganegaraan (Al Fikri, 2022), menunjukkan bahwa pendidikan karakter merupakan upaya untuk mengajarkan kebiasaan baik sehingga peserta didik dapat bertindak dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang telah menjadi bagian dari kepribadian mereka.

Studi ini juga mendapat dukungan dari berbagai kajian literatur yang menunjukkan bahwa pendidikan kewarganegaraan memainkan peran kunci dalam mengembangkan keterampilan non teknis mahasiswa, seperti kemampuan emosional dan sosial yang membentuk karakter bawaan individu (Purwanto, 2023; Wardani, 2019). Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Nirmayani, 2021), menyatakan hal yang senada dengan penelitian sebelumnya bahwa Pendidikan kewarganegaraan dapat berperan dalam memperkuat karakter bangsa dengan mengembangkan dimensi manusia sebagai individu, sosial, moral, dan spiritual. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dapat berperan dalam membentuk karakter dan moral mahasiswa di Perguruan Tinggi Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai peran pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dalam pembentukan karakter dan moral mahasiswa. Data dikumpulkan melalui melakukan wawancara dengan mahasiswa dan dosen, observasi langsung di kelas, serta analisis dokumen seperti kurikulum, silabus, dan bahan ajar. Wawancara dilakukan untuk memahami perspektif mahasiswa dan dosen tentang bagaimana pembelajaran pendidikan kewarganegaraan memengaruhi pembentukan karakter dan moral. Observasi langsung memungkinkan peneliti melihat interaksi dan dinamika di dalam kelas, sementara analisis dokumen memberikan konteks dan struktur pembelajaran yang digunakan (Waruwu, 2023). Analisis data dilakukan secara induktif dan kualitatif, di mana data yang terkumpul dikategorikan dan dianalisis untuk menemukan tema-tema utama terkait pembentukan karakter dan moral. Data yang diperoleh melalui berbagai metode ini kemudian dikodekan, diidentifikasi, dan dianalisis untuk mendapatkan temuan yang valid dan reliabel. Hasil analisis ini memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mendukung efektivitas pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dalam mengembangkan karakter dan moral mahasiswa (Waruwu, 2023).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di Perguruan Tinggi Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat berperan penting dalam membentuk karakter dan moral mahasiswa. Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan membantu mahasiswa mengembangkan nilai-nilai moral yang kuat dan karakter yang positif.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter dan moral pada mahasiswa melalui pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, antara lain:

1. Kurikulum yang relevan: Kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dan kepentingan masyarakat membantu mahasiswa dalam memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai moral yang diperoleh.
2. Dosen yang kompeten: Dosen yang kompeten dan berpengalaman dalam bidang pendidikan kewarganegaraan membantu dalam mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan nilai-nilai moral.
3. Partisipasi aktif: Partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran membantu dalam mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan nilai-nilai moral.

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa 85% dari mahasiswa berpendapat bahwa pembelajaran pendidikan kewarganegaraan membantu dalam mengembangkan nilai-nilai moral yang kuat. 90% dari mahasiswa berpendapat bahwa pembelajaran pendidikan kewarganegaraan membantu dalam mengembangkan karakter yang positif. 80% dari mahasiswa berpendapat bahwa kurikulum yang relevan membantu dalam mengembangkan nilai-nilai moral yang kuat. Berikut ini disajikan Tabel 1 tentang Kategori faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter dan moral pada mahasiswa.

**Tabel 1. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter dan Moral pada Mahasiswa**

No	Kategori	Persentase
1.	Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Membantu dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Moral yang Kuat	85%
2.	Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Membantu dalam Mengembangkan Karakter yang Positif	90%
3.	Kurikulum yang Relevan Membantu dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Moral yang Kuat	80%

### Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yang diterapkan pada Perguruan Tinggi Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat berperan penting dalam membentuk karakter dan moral mahasiswa. Hal tersebut didukung oleh temuan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kurikulum yang relevan, dosen yang kompeten, dan partisipasi aktif mahasiswa merupakan faktor utama yang mendukung pembentukan karakter dan moral. Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan membantu mahasiswa dalam mengembangkan nilai-nilai moral yang kuat dan karakter yang positif, yang merupakan esensi dari pendidikan karakter. Regulasi terkait pendidikan kewarganegaraan menegaskan pentingnya mata pelajaran ini dalam membentuk karakter dan moral generasi muda. Sebagai contoh, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional menekankan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Noor, 2018). Implementasi regulasi ini dalam

kurikulum pendidikan kewarganegaraan terbukti efektif dalam penelitian ini, di mana mahasiswa menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai moral dan tanggung jawab sebagai warga negara.

Hasil analisis terhadap temuan-temuan data di lokasi penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dapat mengatasi permasalahan moral dan sosial di kalangan mahasiswa. Hasil temuan tersebut senada dengan hasil penelitian sebelumnya, seperti yang ditemukan dalam penelitian tentang “Pengaruh pendidikan kewarganegaraan terhadap pembentukan karakter dan moral mahasiswa” (Muhsinin et al., 2023) dan “Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan dalam Mengatasi Krisis Moral Di Era Milenial” (Surani & Najicha, 2023), yang juga menekankan pentingnya pendidikan karakter dalam mengatasi berbagai permasalahan moral. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran lebih mampu mengaplikasikan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari, yang juga didukung oleh hasil penelitian “Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Wahana untuk Membangun Karakter Toleransi di Perguruan Tinggi” (Widiatmaka & Purwoko, 2021). Pembahasan ini juga mencakup perbandingan dengan hasil penelitian lain yang memiliki topik serupa. Misalnya, penelitian oleh (Aji, 2018) tentang “Peran PKn dalam membentuk karakter kewarganegaraan melalui pendekatan berbasis nilai di perguruan tinggi” dan penelitian oleh (Faridah et al., 2021) tentang “Meningkatkan Karakter Generasi Muda di Era 5.0 Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan” menunjukkan hasil yang konsisten dengan temuan penelitian ini, yaitu bahwa pendidikan kewarganegaraan berdampak positif pada pembentukan karakter. Perbandingan ini menegaskan bahwa pendekatan pendidikan kewarganegaraan yang diterapkan di berbagai tingkat pendidikan memiliki efektivitas yang sama dalam membentuk karakter peserta didik.

Temuan penelitian ini menjawab pertanyaan yang diajukan pada bagian pendahuluan penelitian ini, yaitu bagaimana pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dapat membantu dalam pembentukan karakter dan moral mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa dengan kurikulum yang relevan, dosen yang kompeten, dan partisipasi aktif mahasiswa, pendidikan kewarganegaraan dapat berfungsi sebagai alat yang efektif untuk membentuk karakter dan moral yang positif. Penelitian ini juga menghasilkan *novelty* baik dari sisi teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini menegaskan pentingnya pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk karakter mahasiswa, yang menambah literatur akademik tentang pendidikan karakter. Secara praktis, temuan ini memberikan panduan bagi perguruan tinggi dalam mengembangkan dan memperkuat program pendidikan kewarganegaraan, serta menunjukkan bahwa integrasi pendidikan kewarganegaraan dengan program studi lainnya dapat lebih efektif dalam menciptakan mahasiswa yang berkarakter dan bermoral tinggi.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat memiliki peran signifikan dalam membentuk karakter dan moral para mahasiswa. Kurikulum yang relevan, dosen yang kompeten, dan partisipasi aktif mahasiswa merupakan faktor utama yang mendukung proses ini. Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan tidak hanya memberikan pemahaman tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, tetapi juga mengembangkan nilai-nilai moral yang kuat dan karakter yang positif. Melalui pendidikan ini, mahasiswa diajarkan untuk memahami dan menghargai prinsip-prinsip etika dan tanggung jawab sosial, yang pada gilirannya membantu mereka menjadi individu yang lebih berintegritas dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Selain itu, pendidikan kewarganegaraan membekali mahasiswa dengan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan untuk menghadapi tantangan moral dalam kehidupan sehari-hari,

sehingga mereka dapat membuat keputusan yang bijaksana dan bertindak dengan penuh tanggung jawab. Regulasi pendidikan yang mendukung pendidikan kewarganegaraan, seperti yang diatur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, telah terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif untuk pengembangan karakter mahasiswa. Implementasi regulasi ini dalam kurikulum pendidikan kewarganegaraan di perguruan telah membantu mahasiswa memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Hasil Penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa yang aktif terlibat dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap nilai-nilai moral dan tanggung jawab sosial. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa pendidikan kewarganegaraan efektif dalam mengatasi permasalahan moral dan sosial di kalangan mahasiswa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aji, P. C. (2018). Peran PKn dalam membentuk karakter kewarganegaraan melalui pendekatan berbasis nilai di perguruan tinggi. Prodi PPKn FKIP UNS, Surakarta, 1–9.
- Al Fikri, M. A. (2022). Pembentukan karakter mahasiswa melalui pendidikan kewarganegaraan. *Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*, 4(2), 150–162.
- Amadi, A. S. M., & Anwar, N. (2024). Pembentukan Identitas Bangsa melalui Pendidikan: Analisis Filsafat Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 14902–14912.
- Faridah, T. N., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Meningkatkan karakter generasi muda di era 5.0 melalui pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7310–7314.
- Muhsinin, A. N., Parizal, F., Rohmatulloh, R., & Mila, S. H. (2023). Pengaruh pendidikan kewarganegaraan terhadap pembentukan karakter dan moral mahasiswa. *Advances In Social Humanities Research*, 1(4), 288–297.
- Nirmayani, L. H. (2021). Pendekatan Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 127–136.
- Noor, T. (2018). rumusan tujuan pendidikan nasional pasal 3 undang-undang sistem pendidikan nasional No 20 Tahun 2003. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 2(01).
- Purwanto, H. (2023). Pendidikan Karakter di Sekolah Teori, Praktik dan Model Kepemimpinan. *Indonesia Emas Group*.
- Surani, S. D. N., & Najicha, F. U. (2023). The Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Mengatasi Krisis Moral Di Era Milenial: Jurnal Kewarganegaraan. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(2), 110–121.
- Tirtoni, F. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Karakter Dasar Generasi Muda: Di Era Society 5.0. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 210–224.
- Wardani, W. (2019). Implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik pada peserta didik di sekolah dasar.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Widiatmaka, P., & Purwoko, A. A. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Wahana untuk Membangun Karakter Toleransi di Perguruan Tinggi. *WASKITA: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter*, 5(2), 171–186.